



Pengaruh Kemajuan Teknologi, Modal Minimal, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Belajar Investasi (pada mahasiswa program studi manajemen unisda lamongan)

Intan Sari Finas¹, Ir Pudyartono², Ahmad Fathur Rozi³

^{1,2,3}Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

intansarifinas123@gmail.com¹, pudy64@yahoo.com², fathurrozi@unisda.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh kemajuan teknologi, modal minimal, dan literasi keuangan terhadap minat belajar investasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Darul 'Ulum (UNISDA) Lamongan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya jumlah investor muda di Indonesia, yang sebagian besar berasal dari kalangan mahasiswa, seiring dengan berkembangnya teknologi dan akses informasi investasi yang semakin mudah. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*, melibatkan 86 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* dari populasi mahasiswa manajemen UNISDA. Instrumen penelitian berupa kuesioner berskala Likert, yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda melalui SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kemajuan teknologi ($t_{hitung} = 13,314 > t_{tabel} = 1,98$), modal minimal ($t_{hitung} = 3,800 > t_{tabel} = 1,98$), dan literasi keuangan ($t_{hitung} = 3,636 > t_{tabel} = 1,98$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar investasi. Secara simultan, ketiga variabel memberikan pengaruh positif dan signifikan ($F_{hitung} = 146,410 > F_{tabel} = 2,72$) dengan kontribusi sebesar 93,7% terhadap variasi minat belajar investasi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R²*. Temuan ini menegaskan bahwa kemudahan teknologi, keterjangkauan modal awal, dan pemahaman keuangan yang memadai merupakan faktor kunci dalam membentuk minat mahasiswa untuk aktif mempelajari dan terlibat dalam kegiatan investasi.

Kata kunci: Kemajuan Teknologi, Modal Minimal, Literasi Keuangan, Minat Belajar Investasi.

1. Latar Belakang

Investasi telah menjadi salah satu alternatif bentuk penempatan dana yang paling banyak diminati saat ini di Indonesia (Asih et al., 2023). Salah satu instrumen investasi yang dapat dijangkau dengan mudah sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah berinvestasi di pasar modal (Asih et al., 2023). Pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan emiten dengan investor untuk melakukan transaksi jual-beli instrumen keuangan baik dalam bentuk saham, obligasi, reksadana maupun dalam bentuk yang lainnya (Asih et al., 2023). Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan peningkatan jumlah investor ritel di Indonesia, di mana sebagian besar berasal dari kelompok usia muda, termasuk mahasiswa. Peningkatan ini didorong oleh maraknya platform investasi berbasis digital yang memanfaatkan media sosial dan teknologi seluler untuk menjangkau calon investor. Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan paradigma bahwa investasi tidak lagi menjadi domain eksklusif kalangan profesional atau individu dengan modal besar, tetapi telah menjadi bagian dari aktivitas ekonomi yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Minat belajar investasi merupakan rasa ketertarikan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan investasi (Asih et al., 2023). Dalam artian lainnya, minat belajar investasi diartikan sebagai hasrat atau keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi (Asih et al., 2023). Seseorang dikatakan memiliki minat belajar investasi dapat dilihat dari besar upayanya dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi dan seberapa besar kesungguhannya dalam mempelajari hal tersebut (Asih et al., 2023).

Literasi keuangan adalah pengetahuan serta keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur keuangannya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansialnya (Asih et al., 2023). Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, akan diikuti oleh naiknya minat belajar belajar investasi maupun sebaliknya (Asih et al., 2023). Hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Asih et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat belajar investasi.

Kemajuan teknologi dalam hal ini adalah persepsi akan ketersediaan sarana akibat kemajuan teknologi seperti online trading dan kemampuan mobile trading system yang membuat proses investasi saham menjadi lebih mudah.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor milenial dengan adanya fasilitas online trading yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker yang telah memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimanapun dan kapanpun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Asih et al., 2023) kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar investasi. Dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini telah memberikan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan dalam mengakses informasi dan wawasan tentang investasi di pasar modal sehingga mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi adalah modal minimal (Asih et al., 2023). Modal minimal adalah batas terendah dari setoran modal awal yang wajib dibayarkan untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Asih et al., 2023) modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar investasi. Semakin murah modal minimal yang ditentukan akan membuka peluang bagi kalangan yang tidak memiliki cukup dana untuk ikut berinvestasi, termasuk mahasiswa yang dianggap belum mempunyai penghasilan Menurut (Asih et al., 2023). Setiap individu cenderung akan tertarik melakukan investasi apabila modal minimal yang ditetapkan oleh sekuritas semakin terjangkau (Asih et al., 2023). Hasil berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Asih et al., 2023) yang menyatakan bahwa modal minimal tidak mempengaruhi minat belajar investasi seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kemajuan Teknologi, Modal Minimal Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Belajar Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Manajemen UNISDA Lamongan)". Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat sebagai mahasiswa manajemen tentu mempelajari tentang manajemen keuangan yang dimana didalamnya mencakup mengenai materi investasi, dengan adanya hal tersebut diharapkan mahasiswa manajemen memiliki minat terhadap investasi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Kemajuan Teknologi

Menurut (Laska Ortega & Sista Paramita, 2023) kemajuan teknologi didefinisikan sebagai entitas (sesuatu yang memiliki wujud) sebagai hasil dari pemecahan masalah dan berdampak pada perubahan/transformasi di dunia yang sesuai dengan ide, gagasan, maupun sistem yang sebelumnya telah ada menjadi manfaat dan fungsi yang lebih baik.

Menurut (Rachmasari & Aris, 2023) Kemajuan teknologi adalah fenomena tak terhindarkan yang terus berkembang seiring perkembangan ilmu pengetahuan. Negara maju sering dianggap memiliki tingkat pengetahuan teknologi yang tinggi, sementara negara dengan tingkat pengetahuan teknologi yang rendah sering dianggap gagal.

2.2 Modal Minimal

Menurut penelitian Anggraini, (2021) modal minimal menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan mahasiswa ketika mau berinvestasi, semakin rendah modal minimal untuk berinvestasi pada pasar modal maka mahasiswa mau cenderung untuk berinvestasi.

Menurut (Fujilestari & Widayani, 2022) Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.

2.3 Literasi Keuangan

Menurut penelitian (Laska Ortega & Sista Paramita, 2023) Literasi keuangan merupakan hal yang penting karena menyangkut pengetahuan dalam mengelola efisien.

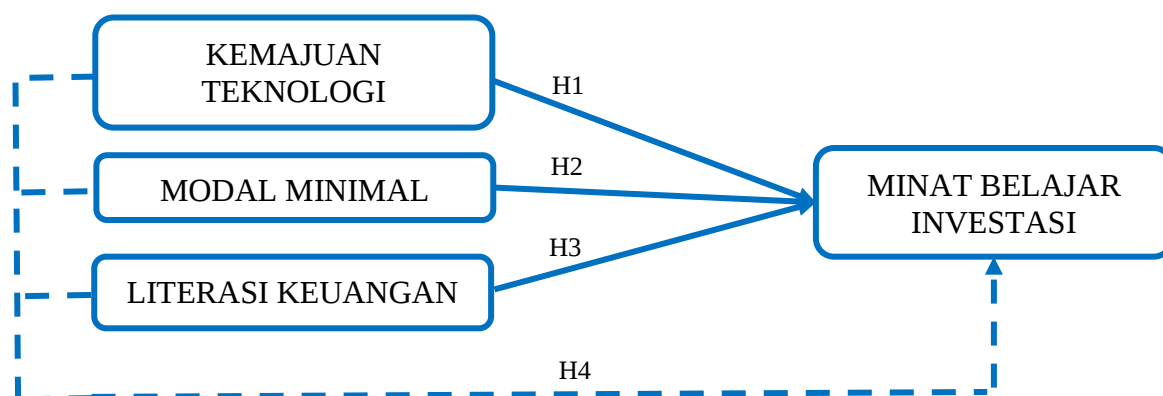
Menurut (Sanjayanto Nugroho, Dhina Sri Widyaningsih, Aprilita, Nurlia Eka Damayanti, 2024) Literasi keuangan adalah unsur krusial dalam menunjang pengambilan keputusan finansial yang tepat.

2.4 Minat Belajar Mahasiswa

Menurut (Asih et al., 2023) Minat Belajar Investasi merupakan rasa ketertarikan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan investasi.

Menurut (Larasati & Deny Yudiantoro, 2022) Minat Belajar Investasi merupakan suatu ketertarikan pada seseorang yang kuat untuk menanamkan modalnya dengan niat mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.

2.5 Ketangka Teori



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan pendekatan secara deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemajuan teknologi, modal minimal dan literasi keuangan mempengaruhi minat belajar investasi. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan (UNISDA Lamongan), tepatnya di Jl. Airlangga No.03, Merjoyo, Sukodadi, Kec. Sukodadi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan dengan jangka waktu bulan Februari sampai Agustus 2025. Pada penelitian ini populasinya adalah investasi yang merupakan mahasiswa prodi manajemen Universitas Islam Darul Ulum Lamongan (UNISDA Lamongan). Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha prodi manajemen UNISDA pada tahun 2021-2024 maka jumlah total mahasiswa aktif prodi manajemen di UNISDA Lamongan sebanyak 589 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini diperoleh melalui rumus slovin sehingga menghasilkan 86 sampel, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti, yang berisi beragam pertanyaan. Kuesioner tersebut akan diisi atau dijawab oleh responden sesuai dengan pendapat masing-masing dan diukur dengan menggunakan skala Likert.

4. Hasil Dan Diskusi

4.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemajuan Teknologi (X1)	X1.1	0,754	0,2120	Valid
	X1.2	0,720	0,2120	Valid
	X1.3	0,846	0,2120	Valid
	X1.4	0,749	0,2120	Valid
	X1.5	0,685	0,2120	Valid
Modal Minimal (X2)	X2.1	0,731	0,2120	Valid
	X2.2	0,792	0,2120	Valid
	X2.3	0,796	0,2120	Valid
	X2.4	0,824	0,2120	Valid
Literasi Keuangan (X3)	X3.1	0,712	0,2120	Valid
	X3.2	0,798	0,2120	Valid
	X3.3	0,764	0,2120	Valid
	X3.4	0,694	0,2120	Valid
Minat Belajar Investasi (Y)	Y1	0,418	0,2120	Valid
	Y2	0,479	0,2120	Valid
	Y3	0,689	0,2120	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas seluruh Indikator pernyataan pada variabel Kemajuan Teknologi (X1), Modal Minimal (X2), Literasi Keuangan (X3), dan Minat Belajar Investasi (Y) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} diketahui N-2 ($86-2 = 84$) sebesar 0,2120. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator pernyataan untuk setiap variabel memiliki tingkat korelasi yang signifikan dengan variabel dependen dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam model pengujian secara keseluruhan.

b. Uji Reabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
Kemajuan Teknologi (X1)	0,803	5	Reliabel
Modal Minimal (X2)	0,793	4	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0,729	4	Reliabel
Minat Belajar Investasi (Y)	0,725	3	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas diperoleh Cronbach's Alpha untuk setiap masing-masing variabel nilai ini lebih besar dari batas minimal reliabilitas yang telah ditentukan, yaitu 0,60. Dengan hasil tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan penelitian ini telah terbukti reliabel. Artinya, alat ukur dalam Semua variabel dapat diandalkan untuk digunakan pada tahap analisis.

4.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,61487027
Most Extreme Differences	Absolute		,083
	Positive		,081
	Negative		-,083
Test Statistic			,083
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^d	Sig.		,158
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,149
		Upper Bound	,168

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan hasil uji normalitas dengan model *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan Asymp. Sig 0,200. Di sisi lain tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Perbandingan kedua nilai menunjukkan bahwa Asymp. Sig ($0,200 > (0,05)$). Artinya dinyatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemajuan Teknologi	0,728	1,374
	Modal Minimal	0,595	1,682
	Literasi Keuangan	0,693	1,444

Berdasarkan tabel hasil uji Multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi variabel Kemajuan Teknologi (X1) yaitu $0,728 > 0,10$, nilai toleransi variabel Modal Minimal (X2) yaitu $0,595 > 0,10$, dan nilai toleransi variabel Literasi Keuangan (X3) yaitu $0,693 > 0,10$. Sedangkan VIF dari masing-masing variabel yaitu 1,378 untuk X1, 1,682 untuk X2, dan 1,444 untuk X3, yang seluruhnya berada di bawah ambang batas maksimal 10. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,829	,375		2.212	,030
	Kemajuan Teknologi	,000	,020	-,001	-,006	,995
	Modal Minimal	-,027	,023	-,166	-1.171	,245
	Literasi Keuangan	,008	,018	,059	,451	,653

Berdasarkan tabel hasil uji Heteroskedastisitas di atas menunjukkan variabel Kemajuan Teknologi (X1) 0,995 yang telah melampaui batas signifikansi 0,05. Sama halnya pada variabel Modal Minimal (X2) 0,245 yang telah melampaui batas signifikansi 0,05. Dan juga variabel Literasi Keuangan (X3) 0,653 yang telah melampaui batas nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut

4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,301	,558		,539	,591
	Kemajuan Teknologi	,402	,030	,684	13,314	<,001
	Modal Minimal	,132	,035	,216	3,800	<,001
	Literasi Keuangan	,099	,027	,191	3,636	<,001

Berdasarkan tabel hasil Analisis Regresi Linier Berganda di atas dapat dilihat pada kolom Unstandardized coefficients bagian kolom B maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,301 + 0,402X_1 + 0,132X_2 + 0,099X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil konstanta sebesar 0,301 dengan nilai signifikansi 0,01 < nilai tingkat kesalahan 0,05. Untuk itu disebutkan semua variabel bebas yang meliputi Kemajuan Teknologi (X1), Modal Minimal (X2), dan Literasi Keuangan (X3) bernilai 0%, maka nilai variabel minat belajar investasi (Y) akan bernilai sebesar 0,301.
- 2) Hasil koefisien Kemajuan Teknologi (X1) yaitu sebesar 0,402 dengan nilai signifikansi 0,01 < nilai tingkat kesalahan 0,05. Artinya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar investasi. Sehingga dapat dikatakan apabila Kemajuan Teknologi meningkat 1% maka minat belajar investasi meningkat 0,402 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- 3) Hasil koefisien Modal Minimal (X2) yaitu sebesar 0,132 dengan nilai signifikansi 0,01 < nilai tingkat kesalahan 0,05. Artinya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar investasi. Sehingga dapat dikatakan apabila Modal Minimal meningkat 1% maka minat belajar investasi meningkat 0,132 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- 4) Hasil koefisien Literasi Keuangan (X3) yaitu sebesar 0,099 dengan nilai signifikansi 0,01 < nilai tingkat kesalahan 0,05. Artinya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar investasi. Sehingga dapat dikatakan apabila Literasi Keuangan meningkat 1% maka minat belajar investasi meningkat 0,099 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

4.4 Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,301	,558		,539	,591
	Kemajuan Teknologi	,402	,030	,684	13,314	<,001
	Modal Minimal	,132	,035	,216	3,800	<,001
	Literasi Keuangan	,099	,027	,191	3,636	<,001

Berdasarkan tabel hasil uji parsial (uji t) di atas menunjukkan penentuan df = 86 – 3 – 1, maka diasumsikan df adalah 82 sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,98. Berikut Analisa setiap variabel dengan taraf kesalahan 5% yaitu:

- 1) Hubungan antara Kemajuan Teknologi (X1) dan minat belajar investasi (Y) terkonfirmasi secara statistik signifikan. Nilai t_{hitung} (13,314) > t_{tabel} (1,98) pada taraf signifikan 5% menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Kemajuan Teknologi terhadap minat belajar investasi. Diperkuat dengan nilai signifikansi (0,01) < nilai tingkat kesalahan (0,05).
- 2) Hubungan antara Modal Minimal (X2) dan minat belajar investasi (Y) terkonfirmasi secara statistik signifikan. Nilai t_{hitung} (3,800) > t_{tabel} (1,98) pada taraf signifikan 5% menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Modal Minimal terhadap minat belajar investasi. Diperkuat dengan nilai signifikansi (0,01) yang < nilai tingkat kesalahan (0,05).
- 3) Hubungan antara Literasi Keuangan (X3) dan minat belajar investasi (Y) terkonfirmasi secara statistik signifikan. Nilai t_{hitung} (3,636) > t_{tabel} (1,98) pada taraf signifikan 5% menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel penggunaan e-money terhadap minat belajar investasi. Diperkuat dengan nilai signifikansi (0,01) < nilai tingkat kesalahan (0,05).

b. Uji f (Uji Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172,133	3	57,378	146,410	<,001
	Residual	32,136	82	,392		
	Total	204,269	85			

Berdasarkan tabel hasil uji Simultan (Uji F) di atas menunjukkan penentuan $df = 86 - 3 - 1$, maka diasumsikan df adalah 82 sehingga diperoleh f_{tabel} sebesar 2,72 dengan nilai signifikan (0,001) lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan penolakan H_0 dan penerimaan H_1 , yang berarti variabel kemajuan teknologi (X1), modal minimal (X2), dan literasi keuangan (X3) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel minat belajar investasi (Y).

4.5 Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,918 ^a	,834	,837	,625

Berdasarkan tabel hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) di atas menunjukkan besaran nilai Adjust R Square diketahui 0,837 yang menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi (X1), modal minimal (X2), dan literasi keuangan (X3) berpengaruh 83,7% terhadap minat belajar investasi (Y) dan sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kemajuan teknologi terhadap minat belajar mahasiswa. Dibuktikan dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} (X1) diketahui $13,314 > 1,98$ pada tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.
- 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada modal minimal terhadap minat belajar mahasiswa. Dibuktikan dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} (X2) diketahui $3,800 > 1,98$ pada tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.
- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada literasi keuangan terhadap minat belajar mahasiswa. Dibuktikan dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} (X3) diketahui $3,636 > 1,98$ pada tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.
- 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan kemajuan teknologi, modal minimal, dan literasi keuangan terhadap minat belajar mahasiswa. Dibuktikan dari nilai bahwa F_{hitung} dan F_{tabel} diketahui $146,410 > 2,72$ pada tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.

Referensi

1. Asih, K. L., Wahyuningsih, E. S., Muntahanah, S., Harsuti, & Nirmala. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 2(April), 598–610. www.cnbcindonesia.com
2. Adibroto, A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Persepsi Risiko, Social Media Influencer, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Dspace.Uii.Ac.Id*, 1–199. <https://Dspace.Uii.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/42297/17312280.Pdf?Sequence=1&isallowed=Y>
3. Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT BELAJAR INVESTASI MASYARAKAT DI PASAR MODAL SYAIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KOTA MALANG).
4. Firda Dwi Pujihati, Ayu Fusfita Azhari, L. R. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. 9(5), 220–227.
5. Fujilestari, E., & Widyani, putri W. (2022). *Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di PasarModal Studi Kasus Mahasiswa Universitas BuanaPerjuangan Karawang*. 7(3), 461–470.
6. Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
7. Larasati, R. K., & Deny Yudiantoro. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal. *Jurnal Investasi*, 8(2), 55–64. <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i2.206>
8. Laska Ortega, S., & Sista Paramita, R. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 709–726. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.648>
9. Malik, N. (2022). Strategi Manajemen Sumberdaya Manusia Berorientasi Investasi Menuju Bangsa Yang Berdaya Saing. *Jurnal Salam*, 13(2).
10. Murni, Y., Azhar, R. A., & Sudarmaji, E. (2024). Igniting Employee Investment Interest : Unveiling The Impact Of Investment Knowledge , Minimal Capital , Return And Risk Of Investment , And Technological Advances. 10(1), 137–150.

11. Rachmasari, S. T., & Aris, M. A. (2023). The Influence Of Technological Progress, Investment Knowledge, Return, Risk And Minimum Capital On Student Interest In Investing. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8382–8394. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
12. Sanjayanto Nugroho, Dhina Sri Widyarningsih, Aprilita, Nurlia Eka Damayanti, A. D. D. (2024). Financial Challenges Of Young Lecturers At Palangka Raya University: A Phenomenological Study. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 7376–7385. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/13406>
13. Sari, F., Fitri, A., & Susanti, I. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Minat Belajar Investasi Di Pasar Modal Sebagai Sarana Investasi Bagi Kalangan Muda. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 11(1), 1–19.
14. Sugiyono, D. (2024). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
15. Sanjayanto Nugroho, Dhina Sri Widyarningsih, Aprilita, Nurlia Eka Damayanti, A. D. D. (2024). Financial Challenges Of Young Lecturers At Palangka Raya University: A Phenomenological Study. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 7(6), 7376–7385. <https://Journal.Ipm2kpe.Or.Id/Index.Php/Costing/Article/View/13406>
16. Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Belajar Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(2), 192–207.
17. Theodorus, F., & Patricia, V. I. (2023). The Influence Of Financial Technology , Minimum Capital , And Financial Literacy On Student Investment Interest. 01109.
18. Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>
19. Yosafat Angga Pradiya Nugroho, P. M. (2024). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, Dan Risk Tolerance Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Solo Raya Yosafat. 6(Table 10), 4–6.
20. Windayanti, Rizal, A., & Puspitasari, D. (2024). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Belajar Investasi Saham Mahasiswa Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 5(2), 643–660. <https://doi.org/10.37012/fileka.v5i2.2593>